



GUNTUR ASA TITIKANRADAR JOGJA
SOWAN: Dirut PSIM Jogja Yuliana Tasno didampingi Pelatih Jean-Paul van Gastel dan manajer tim Iksan Mahar saat bertemu Gubernur DIJ Hamengku Buwono X di kompleks Kepatihan, kemarin (27/8). Yuliana menyerahkan album foto perjalanan PSIM di musim 2024/2025 dan jersey nomor punggung 10 kepada HB X.

**HB X: Disiplin
dan Jangan
Makan Gorengan**
Wejangan ke Manajemen
PSIM Jelang Musim Baru

JOGJA - Mengawali musim baru BRI Super League 2026/2027 yang akan dimulai 4 September mendatang, jajaran manajemen PSIM Jogja *sowan* kepada Gubernur yang juga Raja Keraton Jogja Hamengku Buwono (HB) X, kemarin (27/8) »



Baca HB X... Hal 7

HB X: Disiplin dan Jangan Makan Gorengan

Sambungan dari Hal 1

Direktur Utama Yuliana Tasno, Manajer Tim Iksan Mahar, Manajer Operasional Wendy Umar, hingga Pelatih Jean Paul Van Gastel hadir ke kompleks Kepatihan.

Pertemuan ini menjadi bagian dari tradisi manajemen Laskar Mataram untuk meminta restu sekaligus menyampaikan kesiapan menghadapi musim kompetisi yang baru. Dalam pertemuan itu, Liana mengungkap bahwa HB X tidak hanya memberikan dukungan secara umum. Namun, juga memberikan sejumlah *wejangan* terkait pengelolaan tim, terutama menyangkut ke-

disiplinan dan integritas pemain.

Ia mengatakan, salah satu pesan yang disampaikan adalah pentingnya memastikan kedisiplinan pemain tidak berhenti pada aturan yang terlihat di permukaan. Pengawasan terhadap sikap dan integritas pemain dinilai tetap diperlukan sepanjang musim.

"*Ngarsa Dalem* tadi menyampaikan banyak ya. Tidak hanya dari satu sisi teknis, tapi juga manajerial. Terus dari kepemimpinan saya juga dikasih *wejangan*," katanya.

Salah satu hal yang disoroti HB X, kata Liana, bahkan disampaikan melalui contoh sederhana mengenai pola ma-

kan pemain. Menurut Liana, pesan itu menjadi gambaran bahwa kedisiplinan pemain harus benar-benar dipantau, bukan sekadar menjadi aturan yang ada di atas kertas.

"Contoh pas *ngomongin* tentang performa, *Ngarsa Dalem* bilang, itu dilihatin ya anak-anak jangan makan gorengan. Katanya nanti di belakang juga diam-diam dia makan gorengan," ujar Liana sembari tertawa.

Menurut Liana, pesan itu kemudian berulang pada pentingnya pengawasan terhadap kedisiplinan dan integritas para pemain. Hal itu menjadi perhatian manajemen PSIM dalam menghadapi musim

kedua mereka di kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

"Jadi itu kayak diulang-ulang bahwa kedisiplinan harus terus dipantau. Integritas pemain juga harus dipantau. Hati-hati dalam *manage* kesebelasan PSIM," lanjutnya.

Selain persoalan tim, HB X juga memberikan pesan kepada Liana mengenai kepemimpinan. Secara pribadi, Liana mengaku mendapat pesan agar dirinya mampu menjaga sikap dalam memimpin klub. "Dari sisi manajerial, tadi *Ngarsa Dalem* juga memberi arahan saya *leadership*. Katanya, saya jangan marah-marah," tutur Liana. (iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005